



Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau

The Influence of Perceptions of Ease of Use And Benefits on Interest In Using E-Wallets In Muhammadiyah Riau University Students

Jeki Algusri¹, Maria Magdalena², Misral³, Kasman Karimi⁴, Rengganis Diva Darmawani⁵

^{1,3,5} Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi KBP Padang Indonesia

⁴ Universitas Bung Hatta

E-mail: jekialgusri@umri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 20 September 2023

Accepted: 20 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords:

Perception; ease of use; benefits; interest; e-wallet

DOI:

10.37859/jae.v13i2.5915

JEL Classification:

Abstrak

Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui dampak persepsi kemudahan penggunaan E-Wallet dan manfaatnya pada minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Riau, dan data diolah menggunakan SPSS versi 22. angkatan 2019 – 2022 yang memahami dan menggunakan kartu uang digital. Studi ini menggunakan metode sampling acak sederhana dengan mengirimkan kuisisioner kepada seratus responden. Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam studi ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan orang tentang kemudahan untuk digunakan dan manfaatnya memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat mereka untuk menggunakannya. E-Wallet pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

This quantitative study was conducted to understand the impact of the ease of use of E-Wallets and their benefits on the university students at Muhammadiyah Riau. The research population consists of active faculty members at Universitas Muhammadiyah Riau. Data were collected using SPSS version 22, which understands and uses electronic currency cards. This study uses a simple, acak sampling technique by sending questionnaires to potential respondents. In this research, the technique of data analysis used is called regression linear berganda analysis. This study indicates that people's perceptions about the ease of use and benefits of the product have a positive and significant impact on their desire to use it. Electronic Wallet.

PENDAHULUAN

Teknologi sangat membantu dalam mengikuti perkembangan zaman. segala kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Munculnya inovasi-inovasi baru pada teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar baik itu di bidang pendidikan, ekonomi maupun sosial dan budaya. Perkembangan teknologi yang sangat pesat juga terjadi di sektor keuangan. Hal ini terjadi pada transaksi pembayaran yang secara bertahap mampu menggeser transaksi pembayaran tunai menjadi transaksi pembayaran non tunai dengan adanya FinTech atau Financial Technology.

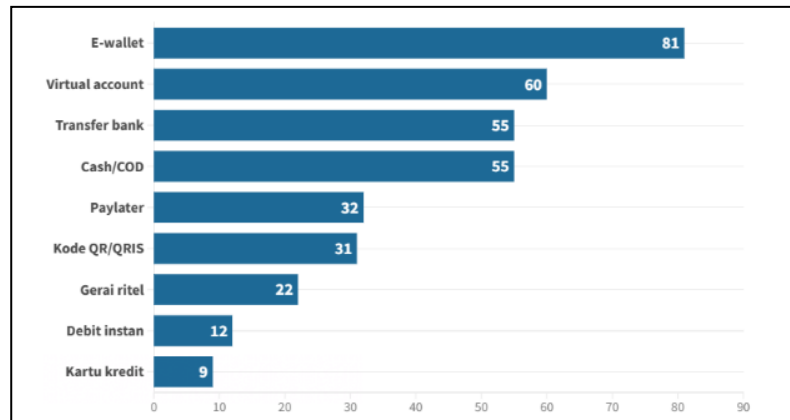
Dengan FinTech, orang dapat melakukan transaksi jarak jauh daripada sebelumnya perlu bertemu langsung dan membawa uang tunai. yang dapat dilakukan dengan cepat. Pada tahun 2022 penggunaan FinTech di Indonesia nilainya tercatat sebesar US\$92.080 dan akan terus meningkat hingga ke tahun-tahun berikutnya seperti yang di sebutkan pada dataindonesia.id. Salah satu jenis dari FinTech yang berkembang pesat di Indonesia yaitu Digital Payment Sistem.

Digital Payment System yang populer di Indonesia yaitu E-Wallet atau dompet elektronik yaitu aplikasi elektronik yang memiliki fungsi penyimpanan dan menjadi alternatif pembayaran sehingga memudahkan penggunaannya dalam melakukan transaksi.

Dalam penggunaannya, dompet digital atau E-wallet hanya perlu meng-install aplikasi pada smartphone dan menyimpan sejumlah uang di dalamnya. Cara penggunaannya cukup mudah yaitu dengan cara scan barcode yang sudah disediakan. Penggunaan dompet elektronik ini dapat menekan peredaran uang palsu karna setiap pengguna wajib verifikasi data identitas dan juga adanya fitur-fitur keamanan seperti pemindai wajah, pin serta sidik jari.

Berikut adalah metode pembayaran paling umum digunakan di Indonesia pada tahun 2022:

Gambar 1 Daftar Metode Pembayaran di Indonesia Tahun 2022



Sumber: *East Ventures (2023)*

Menurut hasil laporan dari East Ventures yang di lansir dari halaman web (Naurah, 2023), Pembayaran yang paling umum adalah e-wallet. gunakan di Indonesia pada tahun 2022 dengan presentase yaitu sebesar 81%, diikuti dengan Virtual Account 60%, Transfer Bank dan Cash/COD (*Cash on Delivery*) masing-masing sebesar 55%, lalu paylater dan Qris masing-masing sebesar 32% dan 31% pada tahun 2022.

Berdasarkan jawaban dari 100 responden dari kuisioner yang di sebar kepada 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, 84 responden menjawab pernah bertransaksi dengan menggunakan E-Wallet. Hal ini menunjukkan bahwa kartu elektronik sudah banyak digunakan di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

E-Wallet terdapat banyak fitur yang memudahkan para pengguna untuk pemakaiannya. Adapun E-Wallet yang sering digunakan di Indonesia yaitu Gopay, OVO, DANA, LinkAja,

ShopeePay, Doku. Keluarnya berbagai jenis e-wallet dengan semua fitur dan kemudahan yang diberi diharapkan kepada masyarakat untuk membuat keputusan yang tepat dan pemakaian yang bijak dalam bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari. Adanya berbagai fitur dapat memudahkan pembayaran kebutuhan harian seperti membayar jasa ojek online, tagihan listrik, asuransi, membayar tagihan e-commerce dan masih banyak lagi.

Meskipun E-Wallet membantu kita dalam bertransaksi secara efisien, namun masih ada kekurangannya seperti batasan jumlah saldo pada pengguna E-Wallet harus sering melakukan top up atau pengisian ulang., masih belum banyak penyedia jasa-jasa untuk pengisian saldo E-Wallet dan bergantung pada jaringan internet (berbasis aplikasi). (Danamon, 2023)

Dua komponen utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk mengimplementasikan teknologi adalah kemudahan untuk digunakan dan manfaatnya. Persepsi tentang teknologi diharapkan dapat mengukur kebermanfaatannya, terutama E-Wallet. Persepsi, menurut Indriani (Jogi, 2022), adalah proses menggambarkan arti dunia kita di mana kita memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data yang kita gunakan. Persepsi Kemudahan penggunaan membuat seseorang yakin bahwa dalam menggunakan teknologi seperti E-Wallet tidak memerlukan banyak usaha dan waktu selain itu dapat dengan mudah digunakan dan di pahami. Persepsi manfaat secara tidak langsung akan membuat orang lebih suka menggunakan dompet digital, karena kepercayaan dari pengguna tersebut bahwa teknologi dapat memberikan manfaat serta meningkatkan performa mereka dalam beraktivitas dan, sesuai dengan janji aplikasi E-Wallet untuk pembayaran tanpa tunai yang lebih fleksibel, diharapkan akan menjadi lebih mudah untuk menggunakannya di masa mendatang. dan aman.

Penelitian sebelumnya mengenai Studi yang dilakukan oleh (Darma & Devi, 2022) menemukan bahwa variabel yang mengacu pada persepsi keuntungan, kemudahan, dan norma subjektif memiliki dampak yang positif dan signifikan tentang keinginan dalam penggunaan e-wallet selama masa new normal. Hal ini menarik peneliti untuk meneliti terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau tentang persepsi mereka tentang kemudahan penggunaan E-Wallet dan manfaatnya terhadap keinginan mereka untuk menggunakannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif Ini menggunakan metode survei. untuk menyelidiki pengaruh pada persepsi kemudahan penggunaan serta keuntungan menggunakan E-Wallet di Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Riau di Jalan Tuanku Tambusai, Kecamatan Tampan, Kelurahan Delima, Kota Pekanbaru, Riau 28294. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena peneliti memilih mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau sebagai sampel penelitian.

Data Pendahuluan menurut (Sugiyono, 2019) data skunder adalah data yang dikumpulkan secara langsung ke pengumpul data. seperti melalui sumber atau dokumen lainnya. Data primer berasal dari angket yang disebarikan kepada responden, sedangkan data sekunder berasal dari total siswa yang masih aktif tahun 2019-2022 Universitas Muhammadiyah Riau yang diperoleh dari Direktorat Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (DAAK) Universitas Muhammadiyah Riau.

Metode Untuk menganalisis data, Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan aplikasi versi SPSS. 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membagikan kuisisioner secara online kepada seratus responden melalui Google Form. Karakteristik penelitian merupakan nama responden, nomor induk mahasiswa, gender, program studi, fakultas, angkatan, dan usia. Berikut adalah gambaran dari tanggapan

responden. Penelitian ini memiliki 25% responden pria memiliki frekuensi 25% dan 75% responden wanita memiliki frekuensi 75%.

Program studi di Universitas Muhammadiyah Riau sejumlah 21. Responden terdiri dari program studi Akuntansi berjumlah 13 responden, atau 13%, program studi Keuangan dan Perbankan berjumlah 25 responden, atau 25%, program studi Manajemen berjumlah 21 responden, atau 21%, program studi Ekonomi Pembangunan berjumlah 1 responden, atau 1%, dan program studi Ilmu Komunal berjumlah 1 responden, atau 1%. Jumlah responden pada jurusan pendidikan informatika sebanyak 1 dengan presentase 1%, program studi pendidikan IPA berjumlah 1 dengan presentase 1%, program studi ilmu hukum berjumlah 2 responden dengan selisih 2%, jurusan fisika berjumlah 2 responden dengan selisih 2%, program studi keperawatan berjumlah 1 responden dengan selisih 1%, dan program studi biologi yang mencakup 1 responden dengan selisih 1%.

Responden terdiri dari 8 fakultas Universitas Muhammadiyah Riau saat ini. 60% dari total responden beraala dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berjumlah 2 responden dengan selisih 2%, Fakultas Ilmu Komunikasi berjumlah 5 responden dengan selisih 5%, Fakultas Hukum sebanyak 2 responden dengan selisih 2%, fakultas Ilmu Komputer sebanyak 11 dengan presentase 11%, Fakultas MIPA dan Kesehatan berjumlah 9 dengan selisih 9%, Fakultas Studi Islam berjumlah 3 responden dengan selisih 3%, Fakultas Teknik berjumlah 8 responden dengan selisih 8%.

Responden terdiri dari 4 angkatan, yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dari tahun 2019 hingga 2022. Responden dari angkatan 2019 berjumlah 24 responden, yang menunjukkan presentase 24%; angkatan 2020 berjumlah 53 responden, yang menunjukkan presentase 53%; dan angkatan 2021 berjumlah 15 responden, yang menunjukkan presentase 15%; dan angkatan 2022 berjumlah 8 responden, yang menunjukkan presentase 8%.

Rentang usia responden dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau antara 15 sampai 35 tahun. Jumlah responden dalam rentang umur 15 sampai 20 tahun presentasinya 17%, rentang umur 21 hingga 25 tahun presentasinya 82%, dan rentang umur 26 hingga 30 tahun presentasinya 1%. Tidak ada responden yang umur 31-35 tahun.

Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menilai validitas data yang dikumpulkan setelah penelitian. Ini menggunakan kuesioner perbandingan. Semua variabel yang diteliti digunakan dianggap valid. Ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel, 0,165, yang menunjukkan bahwa setiap nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel, yang berarti bahwa nilai yang dihasilkan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130), Uji reliabilitas menunjukkan seberapa baik Hasil dari objek suatu benda yang serupa memberikan data yang serupa. Karena nilai Cronbach Alpha penelitian ini adalah 0,6, instrumen dianggap reliabel jika nilainya lebih dari 0,6.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	6	0,928	Reliabel

Persepsi Manfaat (X2)	6	0,922	Reliabel
Minat Penggunaan(Y)	4	0,874	Reliabel

Sumber: Data diolah,2023

Tabel 1 menjelaskan nilai Cronbach Alpha dari setiap variabel Mudah digunakan sebesar 0,928, Perspektif Manfaat sebesar 0,922, dan Minat Penggunaan sebesar 0,874. Ini membuktikan dari masing nilai Sebagai hasilnya, variabel melebihi 0,60. instrumen pertanyaan yang berfungsi sebagai pengukur untuk Setiap variabel adalah alat yang akurat dan dapat diandalkan.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74227590
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,057
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah,2023

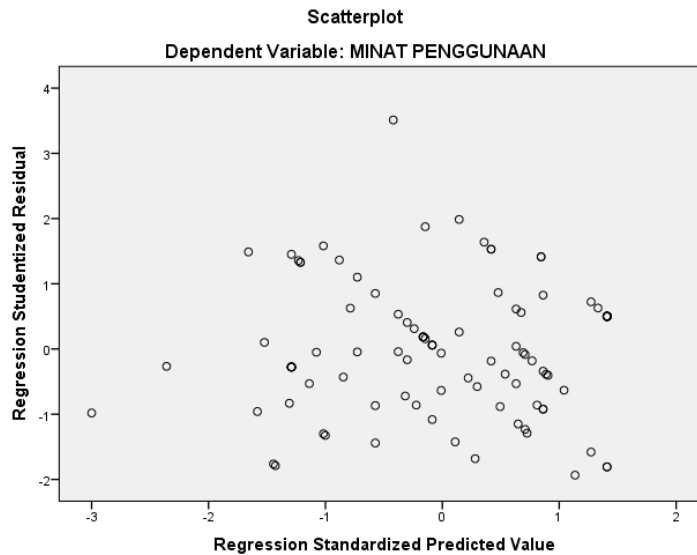
Tabel 2 di atas menerangkan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menampilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed). *adalah* sebesar 0,200. Tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05 atau 5%. Maka $0,200 > 0,05$ untuk mengetahui bahwa data didistribusikan secara normal dan memiliki hubungan.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas memiliki nilai toleransi Nilai VIF total variabel lebih besar dari 0,10 dan di bawah 10. Nilai toleransi untuk variabel sehubungan dengan persepsi, termasuk kemudahan penggunaan dan persepsi. Manfaat adalah 0,160 di atas 0,10, dan nilai VIF untuk variabel ini adalah 6,246 di bawah 10. Jadi, multikolinieritas tidak ada pada semua variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Scatterplot



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2 seperti menunjukkan bahwa titik-titiknya tersebar secara random dan didistribusikan dengan tepat di atas dan di bawah masing-masing angka 0 pada sumbu Y tidak ada heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,786	,793		2,251	,027		
PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN	,218	,091	,317	2,383	,019	,160	6,246
PERSEPSI MANFAAT	,387	,093	,552	4,156	,000	,160	6,246

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Sumber: Data diolah, 2023

Persamaan regresi yang disebutkan sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Menurut persamaan regresi, konstanta memiliki nilai sebesar 1,786, yang menjelaskan bahwasanya keinginan untuk menggunakan uang elektronik sebesar 1,786 jika variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat tetap atau konstan.

- b) Koefisien kemudahan persepsi (X1) bernilai 0,218 berdasarkan perhitungan eksperimentasi dengan analisis regresi linier berganda. Ini membuktikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan dengan variabel bebas lainnya tetap atau konstan, maka minat dalam transaksi E-Wallet menjadi naik sebesar 0,218.
- c) Koefisien persepsi kemudahan penggunaan (X2) bernilai sebesar 0,387, menurut perhitungan uji analisis regresi linier berganda. Ini menjelaskan jika ada kenaikan sebesar 1 satuan dengan variabel bebas lainnya, apakah itu konstan atau tetap, dalam menggunakan E-Wallet maka penggunaan akan meningkat menjadi 0,387.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,786	,793		2,251	,027		
PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN	,218	,091	,317	2,383	,019	,160	6,246
PERSEPSI MANFAAT	,387	,093	,552	4,156	,000	,160	6,246

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan pada tabel sebelumnya, bukti berikut dapat dilakukan:

1. Memeriksa hipotesis variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) dibandingkan dengan ketertarikan (Y). Menurut tabel uji di atas, hipotesis pertama penelitian adalah bahwa variabel yang berkaitan dengan pandangan tentang kemudahan penggunaan berdampak secara bahwa variabel yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan berdampak minat penggunaan E-Wallet. Nilai t hitung = 2,383 dengan nilai t tabel = 1,984, yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai signifikansi 0,019 dengan probabilitas signifikansi 0,019 kurang dari 0,05.
2. Pengujian hipotesis variabel Persepsi Manfaat (X2) terhadap minat (Y). Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah bahwa persepsi manfaat berdampak positif dan signifikan pada minat untuk menggunakan E-Wallet. Tabel uji menjelas bahwa variabel Persepsi Manfaat berdampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-Wallet, dengan nilai hitung t = 4,156 dan nilai tabel t = 1,984, dengan nilai signifikansi 0,000 dan probabilitas signifikansi 0,000 < 0,05.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	795,523	2	397,761	128,388	,000 ^b
	Residual	300,517	97	3,098		
	Total	1096,040	99			

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN

Sumber: Data diolah, 2023

Karena f hitung dan f tabel 128,388 lebih besar dari 3,09 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), kesimpulannya bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh secara bersamaan atau secara simultan terhadap minat penggunaan E-Wallet.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada prinsipnya, besarnya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang biasanya diwakili dengan nilai R^2 . Semakin rendah angka koefisien determinasi dalam model regresi, semakin kecil pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dan semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 12 menunjukkan hal berikut:

Tabel 6 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,726	,720	1,760

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 6 menjelaskan bahwasanya nilai dari koefisien determinasi, atau R persegi, 0,726, menunjukkan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap minat menggunakan *E-Wallet* memberikan kontribusi sebesar 72,6%. Variabel tambahan yang tidak termasuk pada penelitian ini sebesar 27,4% memberikan kontribusi

SIMPULAN

Berdasarkan diskusi tentang pengaruh persepsi kemudahan dan keuntungan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau untuk menggunakan E-Wallet, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji parsial (t) penelitian ini menjelaskan t hitung sebesar 2,383 dengan signifikan sebesar 0,019. Hasil statistik menjelaskan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 dan lebih kecil dari signifikan 0,05 menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan E-Wallet berdampak positif secara signifikan pada variabel minat penggunaan E-Wallet pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah. Ini menjelaskan bahwa semakin mudah digunakan, semakin tertarik mahasiswa untuk menggunakannya.

Menurut uji parsial (t) yang dilakukan pada penelitian ini, $t_{hitung} = 4,156$, $t_{tabel} = 1,984$, yang menjelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , dan nilai signifikansi 0,000, dengan probabilitas signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. ditunjukkan dari uji parsial bahwa persepsi manfaat berdampak positif secara signifikan pada variabel minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Ini menunjukkan bahwa semakin besar persepsi manfaat yang diberikan oleh e-wallet, semakin besar minat mahasiswa untuk menggunakannya. Pada hasil uji simultan (f) menjelaskan bahwa f_{hitung} dan f_{tabel} lebih besar dari 3,09, dengan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau sangat tertarik untuk menggunakan E-Wallet jika mereka melihatnya mudah digunakan dan memiliki banyak manfaat.

SARAN

Dari hasil kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yaitu: Bagi perusahaan E-Wallet, diharapkan perusahaan e-wallet dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan keamanan e-wallet agar segala bentuk transaksi yang dilakukan oleh pengguna dapat dilakukan dengan mudah dan manfaat yang maksimal. Diharapkan juga agar pengguna menjadi pengguna yang setia dan menarik minat pengguna baru untuk mencoba fitur-fiturnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menambah sampel dan variabel tambahan, seperti variabel resiko dan keamanan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah teknologi tersebut sederhana dan bermanfaat atau apakah ada risiko dan keamanan yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap penggunaan e-wallet.

DAFTAR PUSTAKA

- Danamon. (2023). *Pilih Uang Elektronik Atau Dompot Digital?* Danamon. <https://www.danamon.co.id/id/D-Bank/Artikel/Pilih-Uang-Elektronik-dan-Dompot-Digital>
- Darma, I.G.P.G.W.W., & Devi, S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet di Masa New Normal (Studi Pada Pengguna E-Wallet di Kota Denpasar). *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(04), 1422–1433. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/9868%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/9868/9/1617051012-LAMPIRAN.pdf>
- Jogi, T. (2022). *Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Shopee Di Jakarta Pusat* [Universitas Nasional Jakarta]. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/6131>
- Naurah, N. (2023). *E-Wallet Jadi Metode Pembayaran Terpopuler di Indonesia 2022, Ini Potensinya Pada 2025 Mendatang*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler-di-indonesia-2022-ini-potensinya-pada-2025-mendatang-FOnnm>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* Vol. 50, No. 2.
- Adi Pratama, Fadli Moh. Saleh1, Familia Zahra1, N. A. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu). *Jurnal Akuntansi Netral*, 2

Miraja, B. A., Chin, J., & Lin, S. (2021). *Revealing The Behavior Intention of Tech- Savvy Generation Z To Use Electronic Wallet usage : A Theory Of Planned Behavior.*